

DAFTAR PUSTAKA

keputusan MENPARPOSTEL RI No.37/PW/MPPT-89 tentang Peraturan Usaha Penggolongan Hotel.

Surat Keputusan Menteri Perhubungan R.I. No. PM 10/PW – 301/Phb. 77, tanggal 12 Desember 1977. (1977). Jakarta: Departemen Perhubungan.

Webster Student Dictionary; 1960

Lawson, Fred, 1976. *Hotel and condominiums (Design Planning and Maintenance)*, First Publik Great Britain by The Architecture Press LTD, London.

Surat Keputusan Mentri Perhubungan RI Nomor. 241/4/70 tanggal 15 Agustus 1970. (1977). Jakarta: Departemen Perhubungan.

Surat Keputusan Menteri Parpostel no Km 94/HK103/MPPT 1987. (1987). Jakarta: Depparpostel.

Keputusan Dirjen Pariwisata No. 14/U/II/88 Tahun 1988 tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Penggolongan Hotel. Jakarta: Dirjen Pariwisata.

Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek: Jilid I (terj.)*. Jakarta: Erlangga.
Neufert, Ernst. 2002. *Data Arsitek: Jilid 2 (terj.)*. Jakarta: Erlangga.

Rutes, Walter & Richard Penner. 1985. *Hotel Planning and Design*. New York: Watson Guptill Publication.

De Chiara, Joseph & John Callender. 1987. *Time Saver Standards for Building Types : 2nd edition*. Singapura: National Printer Ltd.

... 2008. Paradigma Arsitektur Hijau, green lebih dari sekedar hijau.

... Robert Vale. 1991. *Green Architecture Design for Sustainable Future*. Thames & Hudson. London.



F. Douglas Murcheff, Principles of Sustainable Development, Butterworth Architecture, Wellington, 1996.

Kamala, DL. Kanth Rao, *Environmental Engineering*, Tata MC. Graw Hill Publishing Co. Ltd, New Delhi, 1989.

<http://www.pengertianmenurutparaahli.net/pengertian-resort/>

<http://travel.rakyatku.com/read/4423/2016/05/13/kunjungan-wisatawan-ke-makassar-didominasi-pebisnis>

<http://febyoktora-archi.blogspot.co.id/2011/05/pendekatan-perancangan-arsitektur.html>

<https://www.mayaresorts.com/ubud>

<http://www.sangriaresortspa.com/>

<http://jiwajawa.com/jiwa-jawa-resort-bromo>





LAMPIRAN



LAPORAN PERANCANGAN

HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE DI PALOPO

Oleh :

FURQAN UMAR

D51113517



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

2020



Optimization Software:
www.balesio.com

BAB I

RINGKASAN PROYEK

A. Ringkasan Proyek

Nama Proyek : HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE DI LATUPA PALOPO

Lokasi Proyek : Jl. Latuppa, Mungkajang, Kota Palopo, Sulawesi Selatan

Luasan Tapak : ± 6.7 Ha

B. Pengertian Proyek

Hotel Resort Dengan Pendekatan Green Architecture Di Latupa Palopo tidak hanya berfungsi sebagai pusat kegiatan akomodasi penginapan tetapi bertransformasi menjadi sebuah bangunan yang berfungsi sebagai objek wisata, landmark atau ciri khas suatu daerah tanpa mengesampingkan tujuan dari Hotel Resort dengan pendekatan Green Architecture itu sendiri. Salah satunya adalah dengan membangkitkan posisi arsitektur lokal Latuppa yang masih terjaga keasriannya . Tidak lupa dalam merancang Hotel Resort juga berusaha meminimalkan pengaruh buruk terhadap lingkungan alam maupun manusia dan menghasilkan tempat hidup yang lebih baik dan lebih sehat, yang dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber energi dan sumber daya alam secara efisien dan optimal.

C. Tujuan Proyek

Tujuan rancangan Hotel Resort Dengan Pendekatan Green Architecture Di Latupa Palopo ialah Menyusun konsep perancangan hotel resort di latuppa dengan konsep pendekatan Green Architecture dan menyediakan fasilitas hotel transit dan hotel eksklusif dengan sarana dan prasarana yang

menunjang tercapainya kenyamanan suatu hunian di kawasan wisata bagaimana mengolah bentuk yang baru berdasarkan konsep dan yang ada dalam proses perancangan, budaya lokal, kondisi geografis, material.



BAB II

HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHTECTURE DI LATUPPA PALOPO

A. Perancangan Fisik Makro

Perancangan fisik makro terdiri dari lokasi dan tapak yang sesuai untuk perencanaan Hotel Resort Dengan Pendekatan Green Architecture Di Latupa Palopo .

1. Lokasi

Lokasi yang terpilih untuk pembangunan terletak di Kota Palopo.

Berikut adalah deskripsi tapak yang terpilih:

- a. Mengikuti arahan RTRW dengan pengembangan wilayah yang berfungsi sebagai kawasan edukasi serta bersifat rekreasi;
- b. Mudah dicapai dengan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi sehingga dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat; serta diakses dari seluruh penjuru kota;
- c. Memiliki luasan area yang cukup untuk program fungsional dan fasilitas-fasilitas yang direncanakan;
- d. Dekat dengan sarana dan prasarana utilitas kota meliputi: PAM, listrik, telepon dan saluran roil kota (drainase);

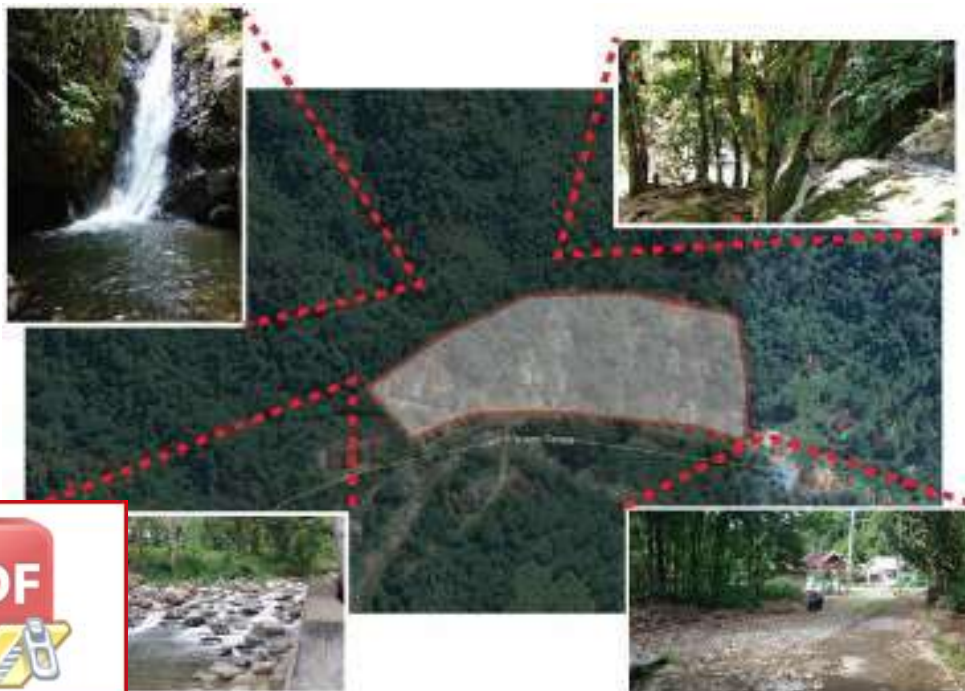




2. Tapak

Tapak terpilih berada di Kelurahan Latuppa, Kecamatan Mungkajang, Kota Palopo. Tapak tersebut berada dilahan kosong yang dikelilingi oleh area pegunungan..

- Sebelah utara : Lahan kosong
- Sebelah Timur : Permukiman dan lahan kosong
- Sebelah Selatan : sungai dan lahan kosong
- Sebelah Barat : air terjun Lahan kosong



3. Rencana Eksterior/Lansekap

Rencana eksterior/lansekap, halaman dapat dilengkapi dengan walking path dibuat dari material yang aman dan tidak licin. Berikut perletakan vegetasi yaitu:

- a. Tanaman perdu yaitu tanaman yang memberikan unsur peneduh dan kesejukan, dapat juga dipakai pembatas area kegiatan, biasa juga digunakan pada sekeliling bangunan. Contoh tanaman perdu yaitu asoka, topiari, dan lain - lain
- b. Ground cover yaitu tanaman yang dipakai untuk menutup tanah pada sekitar bangunan, jalan setapak, dan lain – lain. Contoh dari ground cover yaitu rumput manila
- c. Jalan setapak sebagai sarana sirkulasi disekitar bangunan berupa *paving stone*, beton, batu alam, yang ditata secara alamiah.
- d. Selebihnya vegetasi lainnya berfungsi sebagai tatanan taman namun tetap dengan memberikan dampak positif terhadap bangunan.



B. Perancangan Fisik Mikro

Perancangan fisik mikro terdiri dari kebutuhan dan pengelompokan ruang, bentuk bangunan, sistem struktur bangunan dan sistem utilitas.

1. Kebutuhan dan Pengelompokan Ruang

No.	Lingkup Pelayanan	Tujuan	Pelaku Aktivitas	Jenis Aktivitas	Program Ruang
1	Penerimaan dan registrasi	Menerima tamu dan pengunjung hotel	Tamu / pengunjung Pengetela	<ul style="list-style-type: none"> • Check in/out • Membayar • Menyimpan barang berharga • Memperoleh informasi, menunggu. • Menitip barang • Bertemu Melayani dan memberikan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Entrance Hall</i> • <i>Lobby</i> • <i>Lounge</i> • <i>Bellman station</i> • <i>Security</i> • Resepsionis • <i>Front Desk</i> • Kasir • Tempat penyimpanan barang bagasi (<i>luggage</i>) • Lavatory
2	Akomodasi	Menyediakan fasilitas penginapan tamu.	Tamu Pengetela	<ul style="list-style-type: none"> • Istirahat, tidur • Membersihkan diri • Kerja • Melayani tamu • Membersihkan ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Superior room</i> • <i>Family room</i> • <i>Suite room</i>
3	Administrasi / Kegiatan pengelola	Melakukan kegiatan administrasi	Tamu	<ul style="list-style-type: none"> • Bertemu karyawan hotel 	<ul style="list-style-type: none"> • Rg. Tunggu • Rg.



		/ pengelolaan hotel, dan lain-lain.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja • Rapat • Menyimpan arsip 	Sekretaris <ul style="list-style-type: none"> • Rg. Direktur Utama • Rg. Manager Hotel • Rg. Manager Bag.
--	--	-------------------------------------	-------------	---	--



4.	Pelayanan dan jasa penjualan (<i>shopping arcade</i>)	Memberikan kemudahan bagi tamu dengan menyediakan fasilitas pelayanan.	Tamu Penelola	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan transaksi jual beli, melengkapi kebutuhan. Mendapatkan layanan jasa dan komersial. <p>Melayani tamu dan pengunjung.</p>	<p>Rekreasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Rg. Manager Accounting Staff Rg. Staff Marketing Rg. Rapat Rg. Administrasi Pantry Lavatory Rg. Serbaguna Rg. Kontrol Gudang Alat Lavatory Souvenir <ul style="list-style-type: none"> ATM Minimarket Drug Store
5.	Outlet makanan dan minuman (F & B)	Menyediakan kebutuhan makanan dan minuman bagi tamu dan pengunjung hotel.	Tamu Penelola	<ul style="list-style-type: none"> Bertemu relasi Makan dan minum <p>Melayani tamu dan pengunjung</p>	<ul style="list-style-type: none"> Restoran Dapur Bar Pantry Cafe Pantry
6.	Fasilitas Pendukung	Menyediakan fasilitas rekreasi dan olahraga.	Tamu Penelola	<ul style="list-style-type: none"> Berolahraga Rekreasi Bersantai <p>Melayani tamu dan pengunjung</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kolam renang Rg. Ganti + Locker Gazebo Playground Rg. Sewa Alat Menara Pengawas Mushollah Tempat



7.	Utilitas	Bertugas sebagai bagian pengurusan mesin dan listrik serta bagian utilitas lainnya.	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan bahan bakar • Mengawasi jalannya mesin-mesin • Mengecek dan memelihara alat – alat yang berhubungan dengan utilitas 	<p>Wudhu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lavatory • Rg. M&E manager • Rg. Staf Teknik • Rg. Pompa • Rg. Travo • Rg. Genset • Rg. Tombol /switch • Rg. Bahan bakar • Tempat kerja (<i>workshop</i>)
8.	Fasilitas Servis	Bertugas memberikan pelayanan bagi wisatawan serta menjaga kebersihan dan kenyamanan para wisatawan	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Membersihkan dan memelihara ruang – ruang serta fasilitas hotel resort • Memberikan pelayanan terhadap wisatawan 	<ul style="list-style-type: none"> • Rg. Unit Kebersihan • Rg. Unit Pemeliharaan • Rg. Parkir Resort <i>Buggy Car</i> • Rg. House Keeping and Laundry • <i>Time Keeper</i> • Rg. Loker Staff • Rg. Istirahat • Workshop • Rg. <i>Purchasing and Receiving</i> • <i>Loading Deck</i> • Rg.



					Penerimaan Barang <ul style="list-style-type: none"> • Gudang Umum • Lavatory
--	--	--	--	--	--

2. Bentuk Bangunan

Bentuk dasar massa dari perancangan Hotel Resor diambil dari bentuk desain Rumah Adat Luwu.

3. Sistem Struktur Bangunan

Berdasarkan dasar pertimbangan yang telah dibahas sebelumnya, maka penampilan struktur harus sesuai dengan karakter bangunan yang kokoh dan bersifat melindungi. Kriteria yang lain adalah dapat mendukung kegiatan-kegiatan terutama terhadap ruang – ruang yang membutuhkan bentangan lebar seperti ruang pertunjukan dan ruang pameran maka dipilih sistem struktur:

a) Sub struktur

Pemilihan sub struktur tergantung pada kondisi tanah dan sistem pembebanan, pada bangunan Hotel Resort ini sesuai dengan kondisi tanah maka pondasi yang digunakan adalah pondasi yang digunakan adalah pondasi umpak yang dipasang di bawah setiap tiang penyangga. Tiang-tiang ini satu dan yang lainnya saling di hubungkan dengan balok-balok kayu yang dipasang di bagian bawah tiang yang juga untuk menyusun papan-papan lantainya, dan bagian atas tiang yang menyatu dengan rangka atapnya. Untuk



Memelihara keawetan kayu-kayunya, pondasi umpak dibuat sampai keluar dari permukaan tanah setinggi kurang lebih 1,00 m.

b) Super struktur

Pada setiap unit cottage menggunakan sistem rangka kayu pada bentangan yang pendek, sedangkan untuk bangunan bentang lebar atau kondisi beban lebih besar menggunakan sistem rangka material beton.

c) Struktur Atap

Sistem rangka yang digunakan adalah rangka kuda – kuda kayu yang bertujuan untuk mengekspos keindahan dari tekstur kayu dan memberi kesan alami dan tradisional, sedangkan untuk bangunan yang membutuhkan bentangan lebar maka akan digunakan rangka baja ringan.



DAFTAR LAMPIRAN GAMBAR

1. KONSEP
2. SITUASI TAPAK
3. RENCANA TAPAK
4. DENAH
5. TAMPAK
6. POTONGAN
7. ISOMETRI SIRKULASI
8. ISOMETRI AIR BERSIH DAN KOTOR
9. ISOMETRI PENCEGAHAN KEBAKARAN





Optimization Software:
www.balesio.com



KONSEP SKEMATIK DESAIN

HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE DI LATUPPA PALOPO



LATAR BELAKANG



Dari segi psikologi, manusia membutuhkan sebuah penyegaran kembali setelah menjalani kesibukan hariannya bekerja. Hal ini dapat membantu mengembalikan perasaan senang dan semangat



Indonesia ditakdirkan memiliki kekayaan yang melimpah, baik berupa kekayaan alam maupun budayanya. Gugusan kepulauan yang berjumlah sekitar 18.110 pulau yang membentang dari barat ke timur merupakan kekayaan tersendiri dalam sektor pariwisata



Latuppa, yang merupakan salah satu wilayah di kecamatan Mungkajang, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki kelebihan keindahan alam pegunungan dan memiliki beberapa objek-objek wisata alam



Optimization Software:
www.balesio.com

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN ARSITEKTUR
TAHUN 2020

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Ir. H. BAHARUDDIN HAMZAH, ST., M. Arch., Ph.D
Hj. NURMAIDA AMRI, ST., MT.

MAHASISWA

FURQAN UMAR
D511 13 517

JUDUL TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE
DI LATUPPA PALOPO

NO.LMBR

JMLH. LEMBAR

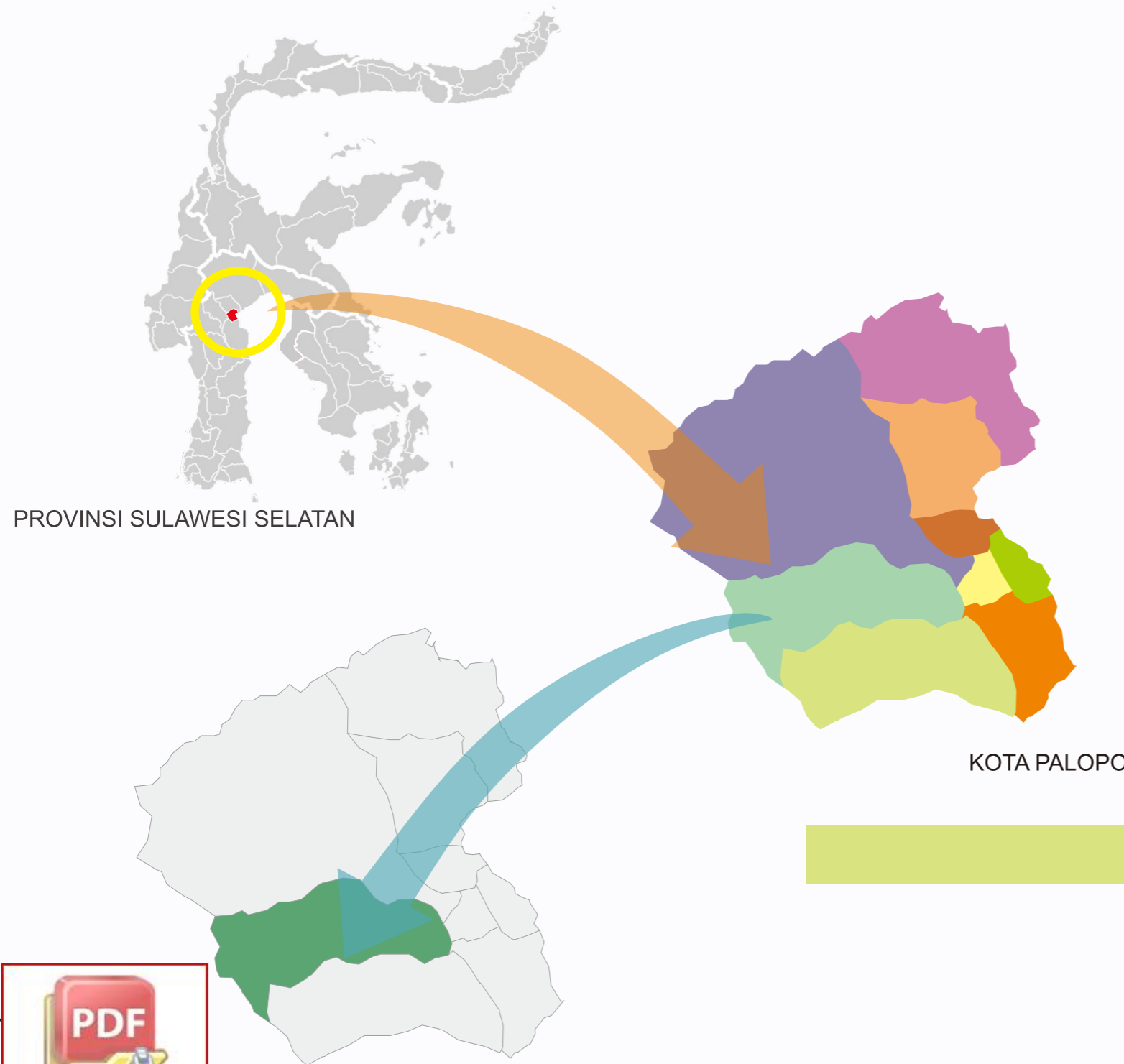
PARAF

KETERANGAN



KONSEP SKEMATIK DESAIN

Kecamatan Mungkajang merupakan salah satu kecamatan di Kota Palopo memiliki luas 53,8 km², terdiri dari empat kelurahan yaitu Kelurahan Mungkajang, Kelurahan Murante, Kelurahan Latuppa dan Kelurahan Kambo. Status kelurahan di Kecamatan Mungkajang terbagi kedalam dua kategori yakni status perkotaan yaitu Kelurahan Mungkajang, sedangkan tiga kelurahan lainnya yaitu Kelurahan Murante, Latuppa, dan Kambo memiliki status pedesaan. Jarak ibukota kecamatan yang berada di Kelurahan Mungkajang berjarak sekitar 3 km dari Kota Palopo.



PROVINSI SULAWESI SELATAN

KOTA PALOPO



Optimization Software:
www.balesio.com

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN ARSITEKTUR
TAHUN 2020

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Ir. H. BAHARUDDIN HAMZAH, ST., M. Arch., Ph.D
Hj. NURMAIDA AMRI, ST., MT.

MAHASISWA

FURQAN UMAR
D511 13 517

JUDUL TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE
DI LATUPPA PALOPO

NO. LMBR

JMLH. LEMBAR

PARAF

KETERANGAN

- 8 LOKASI SESUAI DENGAN KAWASAN PEMBANGUNAN KOTA PALOPO
- 9 AKSES KENDARAAN UMUM YANG BAIK
- 9 TERSEDIA JARINGAN UTILITAS YNG MEMADAI

KONSEP PEMILIHAN TAPAK

INPUT

Tujuan pembangunan hotel resort:

- untuk membuka lahan pariwisata tanpa mengganggu lingkungan yang ada.
- sebagai salah satu sentral penghasil devisa bagi negara-negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia
- sebagai pengembangan lokasi wisata di daerah latuppa

KRITERIA

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka dalam penentuan pemilihan lokasi diharapkan dapat memenuhi kriteria berikut:

- luas lahan yang memadai
- sesuai dengan peruntukan wilayah pariwisata
- potensi alam yang dinilai berpotensi dijadikan sebagai peruntukan hotel resort

ANALISA



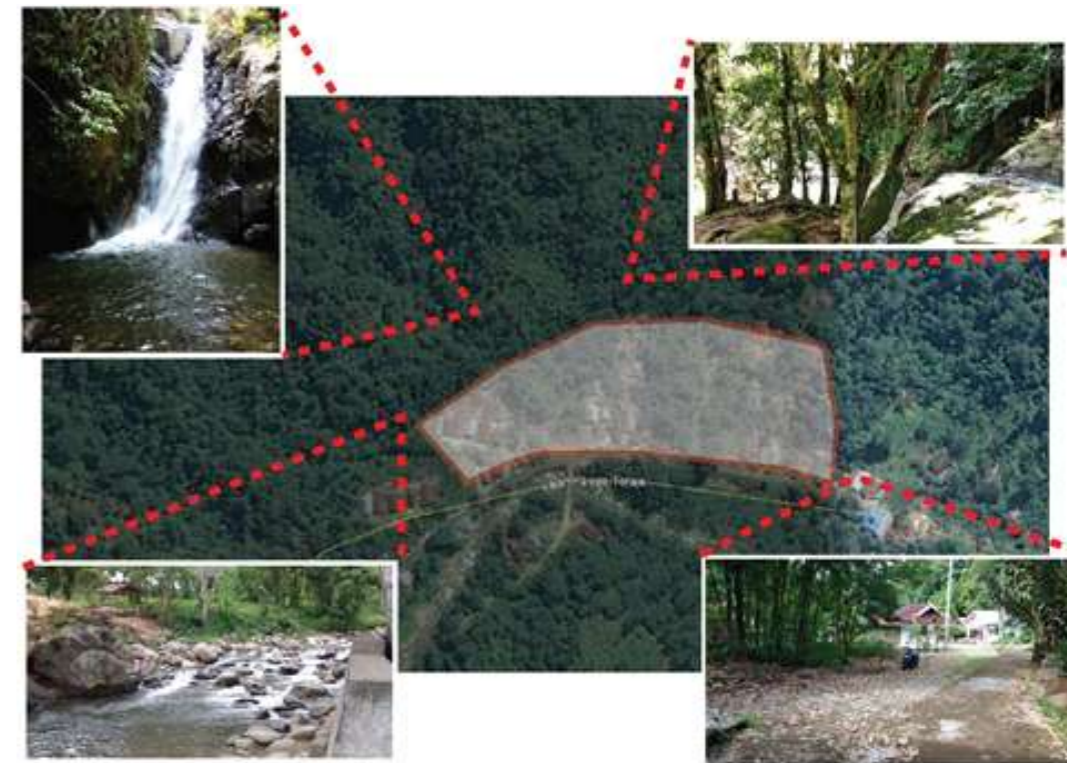
PERTIMBANGAN:

- luas lahan yang memadai
- sesuai dengan peruntukan wilayah pariwisata
- potensi alam yang dinilai berpotensi dijadikan sebagai peruntukan hotel resort

- memenuhi
- kurang memenuhi
- tidak memenuhi sama sekali

OUTPUT

Kecamatan Mungkajang merupakan salah satu kecamatan di Kota Palopo memiliki luas 53,8 km², terdiri dari empat kelurahan. Keadaan geografis kecamatan ini didominasi oleh topografi pegunungan. Tapak berada di Latuppa yang merupakan bagian dari wisata Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Keunikan Latuppa yaitu terdapat banyak tempat wisata alam dan kebun buah yang menjadi salah satu destinasi wisata di latupaa Palopo. Selain itu, kondisi alam yang masih asri dan terjaga juga merupakan keunikan tersendiri di lokasi ini. Tapak berada di lahan kosong yang ditumbuhi beberapa jenis tumbuhan. Luas rencana tapak yaitu 4 Ha dengan batas pegunungan lahan kosong dan pemukiman warga.



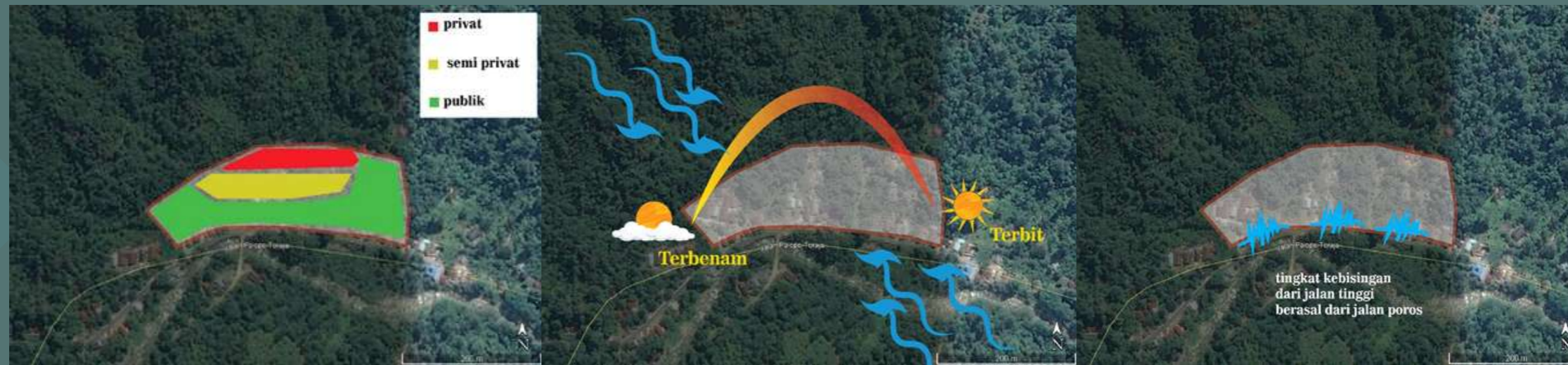
Optimization Software:
www.balesio.com



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN ARSITEKTUR
TAHUN 2020

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NO.LMBR	JMLH. LEMBAR	PARAF	KETERANGAN
Prof. Ir. H. BAHARUDDIN HAMZAH, ST., M. Arch., Ph.D Hj. NURMAIDA AMRI, ST., MT.	FURQAN UMAR D511 13 517	HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE DI LATUPPA PALOPO				



Area publik merupakan area yang dapat diakses siapa saja yang ditempatkan dekat dengan pintu masuk (entrance) dan berjauhan dengan area privat yang membutuhkan kenyamanan serta jauh dari sumber kebisingan. Area semi publik memiliki karakteristik sedikit privat. Sedangkan, area privat hanya dapat diakses oleh orang tertentu saja dan perletakkannya sebaiknya jauh dari area publik yang dapat mengganggu kenyamanan penghuni areaprivat.

Untuk mengurangi silau akibat cahaya matahari menggunakan vegetasi di beberapa spot dan desain serta penggunaan sunshading pada beberapa bangunan yang terkena paparan silau sinar matahari langsung. Selain itu, energi matahari pada tapak dapat juga dimanfaatkan untuk panel surya pada area terik matahari sebagai sumber listrik cadangan.

Cara mengatasi kebisingan yang tinggi yaitu dengan penanaman vegetasi yang dapat menyerap kebisingan agar wisatawan merasa nyaman. Selain itu, penataan tata massa bangunan yang baik juga perlu dipertimbangkan, dimana area yang memiliki privasi tinggi diletakkan jauh dari sumber kebisingan tertinggi.

KONSEP ANALISIS TAPAK



Optimization Software:
www.balesio.com



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN ARSITEKTUR
TAHUN 2020

DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA	JUDUL TUGAS AKHIR	NO.LMBR	JMLH. LEMBAR	PARAF	KETERANGAN
Prof. Ir. H. BAHARUDDIN HAMZAH, ST., M. Arch., Ph.D Hj. NURMAIDA AMRI, ST., MT.	FURQAN UMAR D511 13 517	HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE DI LATUPPA PALOPO				



SOFTSCAPE

KONSEP RUANG LUAR

Unsur tata ruang luar terdiri dari dua jenis, yaitu :

A. Softscapae

- rumput manila,
- tanaman perdu,
- topiari

B. Hardscape

- jalan setapak dari pavin blok
- plaza
- pohon angšana
- pohon trembesi



HARDSCAPE



Optimization Software:
www.balesio.com



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN ARSITEKTUR
TAHUN 2020

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Ir. H. BAHARUDDIN HAMZAH, ST., M. Arch., Ph.D
Hj. NURMAIDA AMRI, ST., MT.

MAHASISWA

FURQAN UMAR
D511 13 517

JUDUL TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE
DI LATUPPA PALOPO

NO.LMBR

JMLH. LEMBAR

PARAF

KETERANGAN



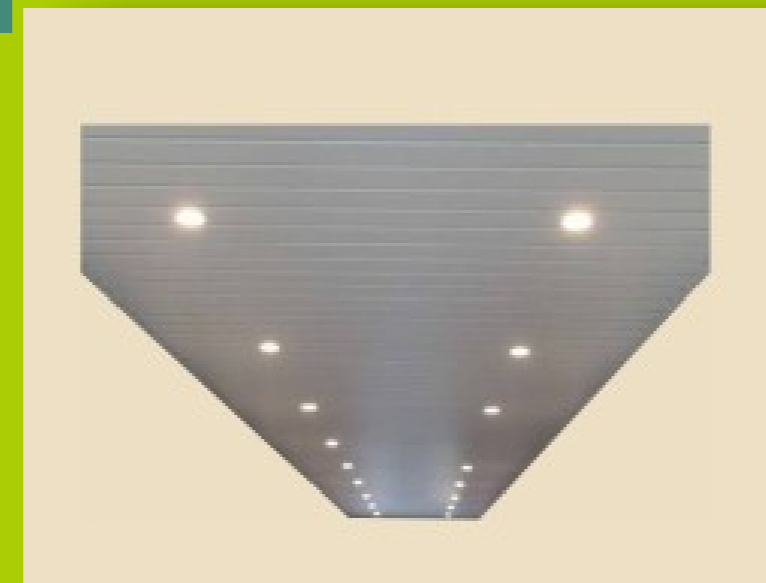
KAYU KOMPOSIT

KAYU KOMPOSIT ADALAH INOVASI MATERIAL BERBAHAN DASAR PLASTIK YANG BERCAMPIR DENGAN KANDUNGAN BETON RINGAN DAN MEMILIKI PERUKAAN MENYERUPAI KAYU



ALUMINIUM COMPOSITE PANEL (ACP)

ACP ADALAH LEMBARAN YANG KAKU, KUAT, TETAPI MEMILIKI BERAT YANG RELATIF RINGAN. LEMBARAN ACP BIASANYA DIPRODUKSI DENGAN UKURAN KETEBALAN 1-10 MM DAN LEBAR 1.200-1.600 MM



SPANDREL

SPANDREL ADALAH JENIS PLAFOND BERBAHAN ALUMINIUM DENGAN BOBOT YANG SANGAT RINGAN DAN TAHAN AKAN KOROSI.

KONSEP RUANG DALAM



Optimization Software:
www.balesio.com



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN ARSITEKTUR
TAHUN 2020

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Ir. H. BAHARUDDIN HAMZAH, ST., M. Arch., Ph.D
Hj. NURMAIDA AMRI, ST., MT.

MAHASISWA

FURQAN UMAR
D511 13 517

JUDUL TUGAS AKHIR

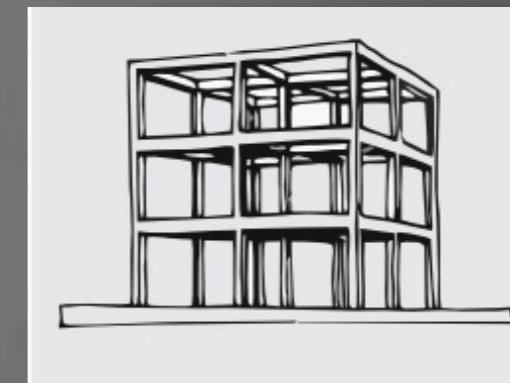
HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE
DI LATUPPA PALOPO

NO.LMBR

JMLH. LEMBAR

PARAF

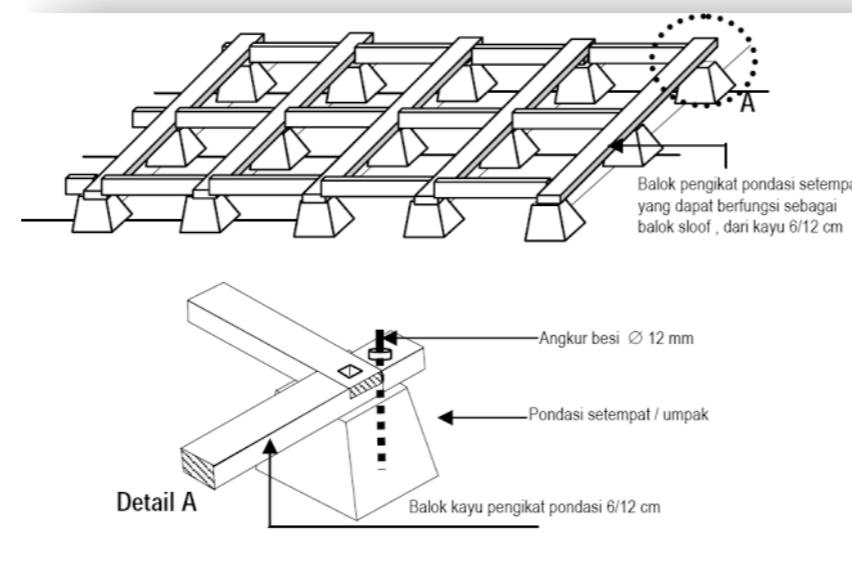
KETERANGAN



Super struktur

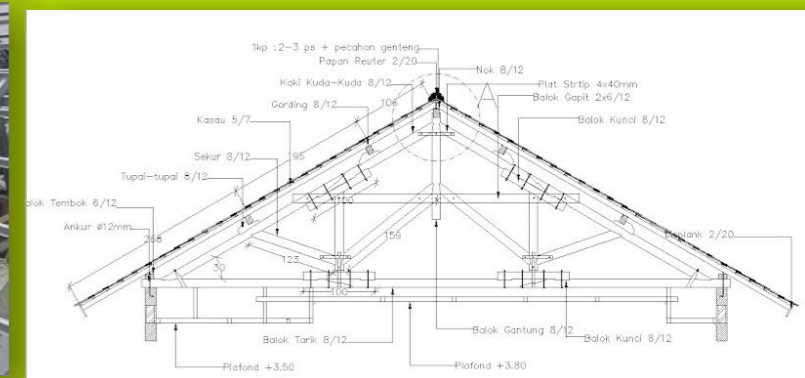
Pada setiap unit cottage menggunakan sistem rangka kayu pada bentangan yang pendek, sedangkan untuk bangunan bentang lebar atau kondisi beban lebih besar menggunakan sistem rangka material beton.

KONSEP STRUKTUR BANGUNAN



Sub struktur

Pondasi yang digunakan adalah pondasi yang digunakan adalah pondasi umpak yang dipasang di bawah setiap tiang penyangga. Tiang-tiang ini satu dan yang lainnya saling di hubungkan dengan balok-balok kayu yang dipasang di bagian



Upper struktur

Sistem rangka yang digunakan adalah rangka kuda – kuda kayu yang bertujuan untuk mengekspos keindahan dari tekstur kayu dan memberi kesan alami dan tradisional, sedangkan untuk bangunan yang membutuhkan bentangan lebar maka akan digunakan rangka baja ringan.



Optimization Software:
www.balesio.com



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN ARSITEKTUR
TAHUN 2020

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Ir. H. BAHARUDDIN HAMZAH, ST., M. Arch., Ph.D
Hj. NURMAIDA AMRI, ST., MT.

MAHASISWA

FURQAN UMAR
D511 13 517

JUDUL TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE
DI LATUPPA PALOPO

NO.LMBR

JMLH. LEMBAR

PARAF

KETERANGAN



KONSEP BENTUK BANGUNAN



OUTPUT

Kegiatan peristirahatan yang diwujudkan dengan kesan penampilan bangunan yang memberikan kesan minimalis dan tradisional guna memperkenalkan etnik setempat.

Memasukkan unsur-unsur dan material alam untuk memperkuat kesan natural serta untuk menggugah perasaan pengunjung agar merasa rileks selama menikmati rekreasi di resort ini.

Filosofi yang dipakai sebagai dasar perwujudan bentuk dengan kesan tradisional, yaitu bangunan dapat menggambarkan dalam hal ini arsitektur Rumah Adat luwu.



Optimization Software:
www.balesio.com

DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN ARSITEKTUR
TAHUN 2020

DOSEN PEMBIMBING

Prof. Ir. H. BAHARUDDIN HAMZAH, ST., M. Arch., Ph.D
Hj. NURMAIDA AMRI, ST., MT.

MAHASISWA

FURQAN UMAR
D511 13 517

JUDUL TUGAS AKHIR

HOTEL RESORT DENGAN PENDEKATAN
GREEN ARCHITECTURE
DI LATUPPA PALOPO

NO.LMBR

JMLH. LEMBAR

PARAF

KETERANGAN